KUMPULAN ABSTRAK E-BOOK

KOLEKSI E-DEPOSIT PERPUSTAKAAN NASIONAL

TEMA SEJARAH (9)
2020

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Penyusun: Izhaar Dienillah
Penyunting: Teguh Gondomono

Judul : Kesultanan Islam di Indonesia timur [sumber elektronis]
Penerbit : PT. Maraga Borneo Tarigas
Tahun : 2019
Penulis : Angga Dian Toro
Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018 (DEP1912008079)

Penyebaran agama Islam tidak hanya terbatas di daerah barat Indonesia, melainkan sampai Maluku, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Irian. Perluasan penyebaran agama Islam tidak lepas dari proses integrasi melalui perdagangan. Para pedagang Arab banyak yang berlayar sampai ke wilayah Irian, namun selebihnya agama Islam di wilayah timur Indonesia dikembangkan oleh ulama-ulama dari Sumatra dan Jawa. Dalam perkembangan Islam di wilayah timur Indonesia mendirikan kerajaan-kerajaan yang dipimpin oleh sultan. Kerajaan-kerajaan tersebut tersebar di Ternate, Tidore, Sumbawa, Bima, Lombok, dan Papua. Kehadiran Islam di daerah Nusa Tenggara antara lain ke Lombok. Diperkirakan sejak abad ke-16 M yang dibawa oleh Sunan Perapen, putra Sunan Giri. Akan Tetapi, Islam yang masuk ke Sumbawa mungkin melalui Sulawesi, melalui dakwah para mubalig dari Makassar antara 1540-1550 M terutama ke Sumbawa. Buku Kesultanan di Indonesia Timur ini memberikan gambaran tentang kesultanan Islam di Indonesia Timur. Perkembangan Islam yang menyentuh kepulauan Maluku, Sulawesi, Irian, dan Nusa Tenggara. Dalam buku ini diuraikan mengenai masuknya Islam di Maluku, pertentangan dengan Portugis dan perkembangannya sampai tanah Irian. Buku ini mengajak pembaca berkelana mencari potongan sejarah Islam di Indonesia. Uraian dalam buku ini dilengkapi dengan gambar dan foto-foto untuk menunjang pemahaman pembaca.

Kata kunci : *kesultanan, islam, sejarah, Indonesia timur*

Oleh : Izhaar Dienillah, Pustakawan Perpustakaan Nasional RI.

Judul : Kesultanan di Jawa [sumber elektronis]
Penerbit : PT. Maraga Borneo Tarigas
Tahun : 2019
Penulis : Angga Dian Toro ; editor, Samsudar Makfi
Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018 (DEP1912008074)

Kehadiran agama Islam di Indonesia dibawa pedagang maupun mubalig melalui kota pelabuhan di bawah kekuasaan kerajaan-kerajaan HinduBuddha. Di Leran, Gresik terdapat nisan kubur yang memuat nama Fatimah binti Maimun bin Hibatullah berangka tahun 475 H/ 1082 M. Berita asing dari Tiongkok yang ditulis Ma-Huan dari sekitar 1433 M dan berita Portugis terutama dari Tome Pires (1512-1515) memberikan gambaran tentang kehadiran para pedagang dan ulama di kota-kota pelabuhan pesisir utara Jawa. Babad-babad seperti Babad Tanah Jawi, Babad Sengkala, Babad Tjerbon, Hikayat Hasanudin, dan Purwaka Caruban Nagari digunakan untuk historiografi kerajaan-kerajaan Islam di Jawa. Islamisasi yang terjadi di beberapa kota pesisir utara Jawa dari bagian timur sampai ke barat lambat laun menyebabkan munculnya kerajaan-kerajaan Islam. Mulai dari Demak, Cirebon, Banten, sampai Pajang dan Mataram. Buku Kesultanan di Jawa ini memberikan gambaran yang cukup lengkap tentang perkembangan kesultanan Islam di Jawa. Dalam buku ini diuraikan kesultanan Islam di Jawa mulai dari kerajaan Demak sampai kerajaan Banten. Kerajaan Demak memulai emperiom Islam di tanah Jawa. Keruntuhan Demak berturut-turut melahirkan kesultanan Pajang dan Mataram Islam. Buku ini juga seacara khusus mejelaskan peran Wali Sanga dalam penyebaran agama Islam di Jawa. Kesultanan Islam di Jawa terbentang dari Demak, Pajang, Mataram, Cirebon, dan Banten. Uraian dalam buku ini dilengkapi dengan gambar dan foto-foto untuk menunjang pemahaman pembaca.

Kata kunci : *kesultanan, Jawa, Islam, sejarah, Indonesia*

Oleh : Izhaar Dienillah, Pustakawan Perpustakaan Nasional RI.

Judul : Kerajaan Hindu-Buddha di Jawa [sumber elektronis]
Penerbit : PT. Maraga Borneo Tarigas
Tahun : 2019
Penulis : Samsudar Makfi ; editor, Angga Dian Toro
Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018 (DEP1912008064)

Munculnya kerajaan-kerajaan Hindu–Buddha di Jawa tidak terlepas dari perkembangan pengaruh Hindu–Buddha di Indonesia. Pengaruh Hindu– Buddha masuk di Indonesia melalui hubungan dagang dengan bangsa asing yang dimulai pada awal abad Masehi. Masuknya pengaruh Hindu– Buddha menjadikan masyarakat Indonesia mulai mengenal sistem kerajaan. Pada sistem kerajaan di Indonesia, kepala pemerintahan tidak dipegang oleh kepala suku, tetapi dipegang oleh seorang raja. Corak kerajaan pada masa ini mengikuti agama yang dianut oleh raja dan keluarga kerajaan. Berdasarkan peninggalan arkeologi, diketahui bahwa sejak awal abad V Masehi sudah muncul kerajaan yang menganut agama Hindu. Selain itu, keberadaan kerajaan Hindu tertua di Jawa dapat diketahui berdasarkan catatan perjalanan seorang musafir Tiongkok bernama Fa-Hsien. Kerajaan yang dimaksud dalam catatan perjalanan tersebut adalah Kerajaan Tarumanegara. Buku Kerajaan-Kerajaan Hindu–Buddha di Jawa ini memberi gambaran yang cukup lengkap tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu–Buddha di Jawa. Dalam buku ini membahas enam kerajaan, yakni Kerajaan Tarumanegara, Kerajaan Kalingga/Holing, Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Jenggala dan Kerajaan Kediri, Kerajaan Singasari, serta Kerajaan Majapahit. Pembahasan dalam buku ini dilengkapi dengan foto prasasti, peta wilayah kekuasaan kerajaan, dan foto-foto untuk menunjang pemahamanpembaca.

Kata kunci : *kerajaan, Jawa, hindu-buddha, sejarah, Indonesia*

Oleh : Izhaar Dienillah, Pustakawan Perpustakaan Nasional RI.

Judul : Pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia [sumber elektronis]
Penerbit : PT. Maraga Borneo Tarigas
Tahun : 2019
Penulis : Danik Isnaini ; editor, Sri Pujiani
Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018 (DEP1912008038)

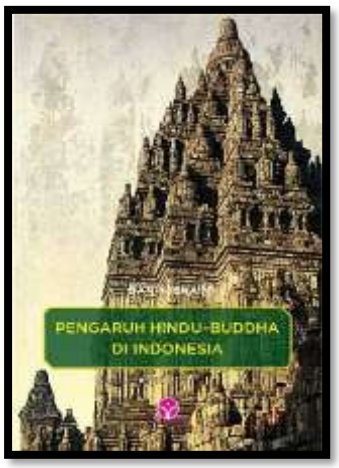

Agama dan kebudayaan yang berkembang di Indonesia hingga saat ini merupakan akulturasi dari beragam unsur budaya seperti India dan Tiongkok. Unsur-unsur budaya tersebut masuk ke Indonesia melalui kegiatan perdagangan dan pelayaran. Indonesia menjadi titik pertemuan beragam komunitas dari berbagai kawasan. Pengaruh India tidak hanya meliputi agama Hindu dan Buddha. Pengaruh India dalam masyarakat Indonesia meliputi bahasa, bangunan, teknologi, aksara, politik, dan sistem sosial. Buku Pengaruh Hindu–Buddha di Indonesia ini memberi gambaran yang cukup lengkap tentang perkembangan agama dan kebudayaan Hindu–Buddha di Indonesia. Dalam buku ini diuraikan tentang proses masuknya Hindu–Buddha di Indonesia. Pada pembahasan ini diuraikan teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu–Buddha serta jalur masuk Hindu–Buddha di Indonesia. Selanjutnya diuraikan kegiatan perniagaan di Indonesia masa Hindu–Buddha dimana hal ini memberi pengaruh besar dalam masyarakat Indonesia, terutama dengan masuknya ajaran Hindu dan Buddha. Terakhir buku ini menguraikan akulturasi kebudayaan Indonesia dan Hindu–Buddha, Hubungan masyarakat Indonesia dengan para pedagang India yang terjalin secara intensif menyebabkan terjadinya akulturasi kebudayaan. Uraian dalam buku ini dilengkapi dengan gambar dan foto-foto untuk menunjang pemahaman pembaca.

Kata kunci : *Hindu-Buddha, pengaruh, sejarah, Indonesia*

Oleh : Izhaar Dienillah, Pustakawan Perpustakaan Nasional RI.

Judul : Pengaruh Islam di Indonesia [sumber elektronis]
Penerbit : PT. Maraga Borneo Tarigas
Tahun : 2019
Penulis : Angga Dian Toro
Sumber : Pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018 (DEP1911007075)

Islam mulai masuk ke Indonesia sejak abad XIII. Penyebar utamanya adalah para guru sufi pengembara dan pedagang dari Arabia. Mereka mula-mula membawa Islam ke pantai timur Aceh, kemudian ke Malaka, selanjutnya sepanjang rute dagang pulau-pulau rempah di Indonesia. Pada abad XIII masyarakat muslim semakin berkembang di Sumatra, yaitu kerajaan Samudra Pasai, Perlak, dan Palembang. Sementaram itu, di Jawa masuknya Islam secara signifikan mulai abad XIII dengan bukti makam muslim di Tralaya. Pada penyebaran awalnya, Islam bersentuhan dengan keyakinan dan kebudayaan lokal. Dalam proses islamisasi ini terjadi akulturasi budaya yang baik antara Islam, kebudayaan Hindu-Buddha, dan kebudayaan lokal. Proses akulturasi ini melahirkan benda-benda dan kebudayaan Islam yang memiliki nilai tinggi. Buku Pengaruh Islam di Indonesia memberikan gambaran mengenai hasil pengaruh Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam buku ini menceritakan tentang hasil pengaruh Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pengaruh Islam dapat kita lihat dalam seni bangunan, seni ukir, seni tari, pendidikan, kalender, dan masih banyak yang dibahas dibuku ini. Buku ini mengajak pembaca menyelami lahirnya kebudayaan Islam pada tempo dulu serta melihat kembali benda-benda peninggalan budaya Islam. Uraian dalam buku ini dilengkapi dengan gambar dan foto-foto untuk menunjang pemahaman pembaca.

Kata kunci : *Islam, pengaruh, sejarah, Indonesia*

Oleh : Izhaar Dienillah, Pustakawan Perpustakaan Nasional RI.